



RENCANA STRATEGIS RENSTRA 2023-2027

**STMIK BINA NUSANTARA JAYA
LUBUKLINGGAU
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau untuk periode 2023-2027. Renstra STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau ini disusun berdasarkan Kebijakan Rencana Induk Pengembangan tahun 2013-2027.

Pada Renstra ini dikembangkan visi, misi dan tujuan yang telah disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Selanjutnya, pada Renstra ini juga direncanakan program-program lima tahun ke depan yang disesuaikan dengan cita-cita STMIK BNJ. Selanjutnya, program kerja yang dituangkan pada renstra akan diperjelas pada program per tahun sampai dengan detail kegiatan dan anggaran yang diperlukan. Sebagai dokumen resmi STMIK BNJ Lubuklinggau, program kerja yang direncanakan menjadi panduan bagi pengelola untuk menjalankan kegiatan akademik dan non akademik di STMIK BNJ Lubuklinggau selama periode 2023-2027.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusuna Renstra STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau. Semoga renstra ini bermanfaat bagi pengelola dan pemangku kepentingan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau secara umum.

Lubuklinggau, Januari 2023

Ketua,

Arie Yandi Saputra, M.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan Penyusunan Renstra STMIK BNJ 2023-2027	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Kerangka PenyusunanSTMIK BNJ 2023-2027	3
BAB II KONDISI UMUM STMIK BNJ	4
2.1. Kondisi Umum	4
A. Pendidikan dan Pembelajaran	4
B. Penelitian	8
C. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	9
D. Tata Kelola Kelembagaan	10
2.2 Analisis SWOT	11
BAB III VISI MISI TUJUAN dan SASARAN STRATEGIS	16
3.1. Visi	16
3.2. Misi	16
3.3. Tujuan	16
3.4. Sasaran	16
BAB IV ARAH KEBIJAKAN & INDIKATOR KINERJA.....	18
4.1. Arah Kebijakan dan Strategis	18
4.2. Indikator Kinerja	21
BAB V PENUTUP	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan zaman selalu ditandai oleh perubahan, bahkan disrupsi. Konsekuensi logis dari perubahan itu adalah diperlukannya berbagai penyesuaian dalam kehidupan manusia, termasuk di dalamnya bidang pendidikan, lebih khusus lagi pendidikan tinggi. STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau sedang berada dalam fase perjalanan baru sesudah berakhirnya Rencana Strategis 2018-2022 dan Pandemi COVID-19 mereda. Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, STMIK BNJ perlu melakukan perencanaan dalam menanggapi perubahan-perubahan mendasar ini. Perencanaan ini terkait dengan tujuan, sasaran, strategi, program, dan kegiatan untuk periode lima tahun ke depan yang disesuaikan dengan jati diri, visi dan misi, serta nilai-nilai dasar STMIK BNJ.

Menyusun rencana berarti berproses secara dialogis, dinamis, dan dialektis untuk menghasilkan suatu dokumen yang akan menjadi acuan gerak dan langkah STMIK BNJ. Dokumen ini disebut dengan Rencana Strategis STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau (Renstra STMIK BNJ 2023-2027). Renstra ini memuat rencana-rencana strategis STMIK BNJ tahun 2023-2027. Selanjutnya, Renstra STMIK BNJ 2023-2027 ini dioperasionalkan dalam suatu dokumen yang disebut dengan Rencana Operasional STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau 2023-2027 (Renop STMIK BNJ 2023-2027).

Tujuan penyusunan renstra STMIK BNJ 2023-2027 adalah sebagai acuan dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Renstra ini disusun sebagai acuan agar organisasi bekerja secara efektif dalam rangka mencapai visi jangka menengah. Penyusunan Renstra ini mengacu kepada tahapan dan skala prioritas Rencana Induk pengembangan (RIP) 2013-2027 yang berfokus pada tahapan ke tiga yaitu proses untuk **Penguatan Kualitas Output dan Outcome STMIK BNJ** untuk mencapai peningkatan peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi maupun Program Studi. Dalam rangka menterjemahkan dan mewujudkan tujuan di atas, diperlukan rencana strategik (renstra) sebagai dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin

dicapai yang di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Tema besar pengembangan STMIK BNJ tahun ke depan adalah “**Penguatan Kualitas Output dan Outcome STMIK BNJ**”. Tema ini sejalan dengan tahap I dan Tahap II Rencana Induk Pengembangan (RIP) STMIK BNJ. Penyusunan Renstra 2023-2027 juga mengacu kepada visi Ketua yaitu Menjadikan STMIK BNJ sebagai kampus yang Unggul dan bermutu dibidang Ilmu Komputer dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi. Kampus yang Unggul merupakan upaya yang sistematis dan menyeluruh dalam mewujudkan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau sebagai suatu lembaga yang mengintegrasikan Keunggulan sebagai bagian ke khas an perguruan tinggi atau program studi serta bermutu yang dapat diinterprestasikan sebagai pengakuan dari berbagai pihak dalam penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.Tujuan Penyusunan Renstra STMIK BNJ 2023-2027

Renstra STMIK BNJ 2023-2027 disusun denga tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan gambaran tentang konteks, fokus, kekuatan, dan peluang terkini yang dimiliki oleh STMIK BNJ
- b. Menjadi pedoman pengembangan STMIK BNJ untuk lima tahun ke depan.
- c. Memberikan informasi kepada semua pihak tentang tujuan, sasaran, strategi, dan program-program STMIK BNJ dalam lima tahun ke depan.
- d. Menjadi rujukan dalam penyusunan Renop STMIK BNJ 2023- 2027 dan RKAB tahunan dalam lima tahun ke depan.

1.3.Landasan Hukum

- a. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- c. Keputusan Yayasan Bina Bangsa Lubuklinggau Nomor 006.A/Kpts/YBBL/IX/2015 tentang Statuta STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
- d. Keputusan Ketua STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau Nomor: 001.A/Kpts/STMIK-BNJ/I/2013 Tentang Rencana Induk Pengembangan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau Tahun 2013-2027

- e. Keputusan Ketua STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau Nomor: 063/Kpts/STMIK-BNJ/II/2013 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi pada STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau.

1.4.Kerangka PenyusunanSTMIK BNJ 2023-2027

- a. **BAB I** : **Pendahuluan**, memaparkan latar belakang, landasan hukum, dan kerangka penyusunan Renstra
- b. **BAB II** : **Kondisi Umum STMIK BNJ**, memaparkan peran strategis STMIK BNJ, keunggulan dan kelemahan STMIK BNJ pada saat disusunnya Renstra, yang mencakup bidang akademik dan nonakademik dalam analisa SWOT.
- c. **BAB III** : **Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis**, memaparkan visi, misi, tujuan, dan peta strategi sebagai dasar dalam penyusunan sasaran strategi.
- d. **BAB IV** : **Pentahapan dan Indikator Kinerja**, memaparkan tahapan dan sasaran pelaksanaan Renstra ke dalam 5 tahun pada tahun 2023 sampai 2027. Indikator kinerja ini mencakup 5 sasaran strategis yaitu kemahasiswaan dan lulusan, proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, manajemen dan tata kelola kelembagaan dan kinerja keuangan.
- e. **BAB V** : **Penutup**

BAB II

KONDISI UMUM STMIK BNJ

2.1. Kondisi Umum

Kondisi umum STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau mengacu pada capaian kinerja STMIK BNJ tahun 2017- 2022. Capaian tahun 2017-2022 diuraikan dalam bidang (1) pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, dan (4) tata Kelola sebagai berikut.

A. Pendidikan dan pembelajaran

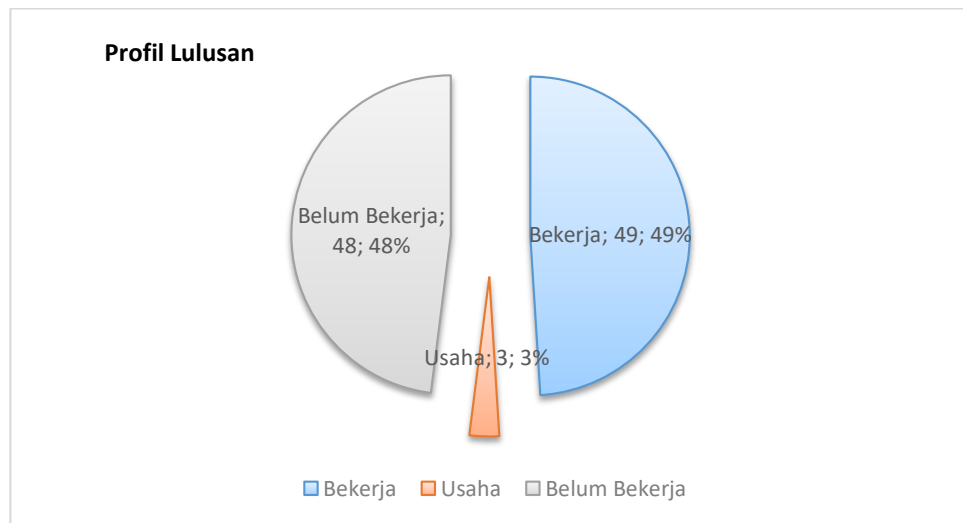
1. Mahasiswa

Dari sisi input, perekrutan mahasiswa telah dilakukan sesuai peraturan, dengan tetap mengutamakan kualitas akademik calon mahasiswa baru. Dari data tersebut dapat dilihat fluktuasi jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun. Penurunan terendah terjadi dari tahun 2019 dan tahun 2020 dan kondisi ini juga diperparah dengan diambilnya keputusan oleh Yayasan Bina Bangsa untuk menutup Program Studi D3 Manajemen Informatika dikarenakan tidak dapatnya bersaing dengan jenjang pendidikan S1. Kondisi Covid-19 yang melanda juga berpengaruh cukup besar, hal ini dikarenakan tidak efektifnya kegiatan sosialisasi PMB yang biasanya dilakukan dengan kunjungan sekolah namun dikarenakan pembatasan oleh pemerintah hal ini tidak dapat dilakukan sehingga proses sosialisasi mahasiswa baru hanya dilakukan di media social saja. Terhitung tahun 2022 Jumlah mahasiswa terdaftar di STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklingagu di tahun 2022 sebanyak 86 mahasiswa aktif hal ini menunjukkan terjadinya penurunan 57 % sejak 5 tahun sebelumnya (tahun 2017) di periode Renstra Ke 1 yang berjumlah 204 mahasiswa. Rincian jumlah perekrutan mahasiswa 5 terakhir dapat dilihat dari Tabel 2.1

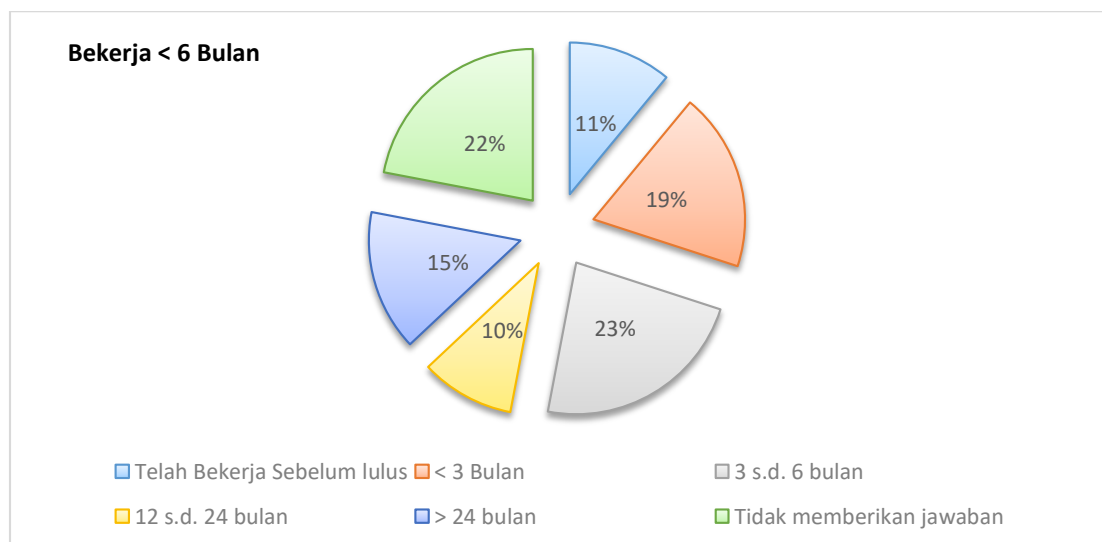
Tabel 2.1 Jumlah Mahasiswa STMIK BNJ 5 Tahun Terakhir

Mahasiswa Tahun Angkatan	Daftar		Registrasi	
	SI	MI	SI	MI
2018	38	6	30	2
2019	30	0	19	0
2020	30	0	14	0
2021	52	0	39	0
2022	39	0	23	0

Selain perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar tahun 2018 hingga tahun 2022 di atas, data profil lulusan STMIK Bina Nusantara Jaya juga dipaparkan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.2.



Gambar 2.1 Profil Lulusan STMIK BNJ 2018-2022



Gambar 2.2 Memperoleh Pekerjaan < 6 Bulan

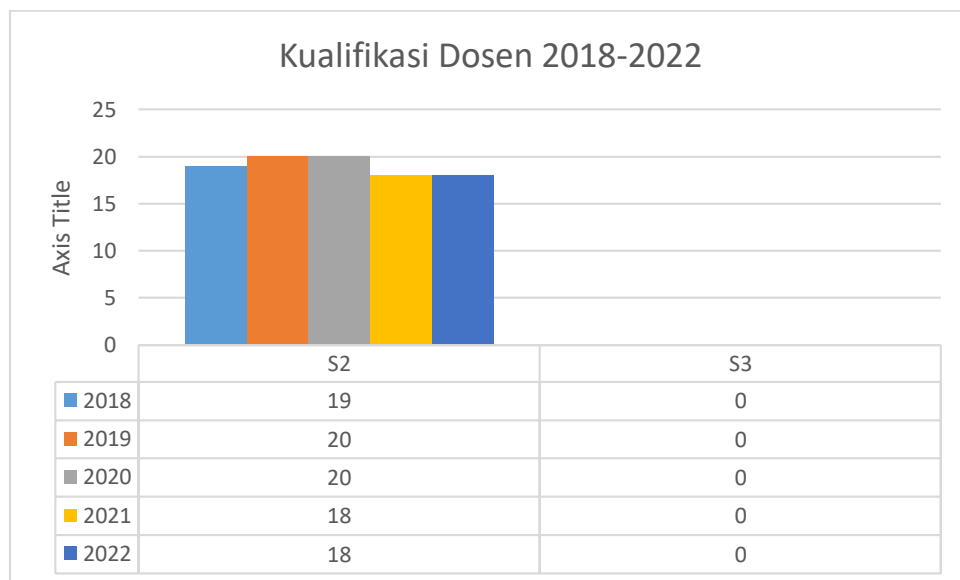
Berdasarkan data di atas, secara umum mayoritas profile status lulusan mahasiswa adalah bekerja (49.9%), berwiraswasta 3.3% dan belum bekerja (mencari pekerjaan, tidak melakukan aktifitas berwiraswasta atau melanjutkan studi) 48.48%. Selai itu berdasarkan data tracer studi bahwa 53% mahasiswa memperoleh pekerjaan pertama < 6 Bulan setelah lulus dengan rician 11% (sebelum lulus), 19% (< 3 Bulan Sebelum Lulus) dan 23% (<6 Bulan Setelah Lulus).

Dalam bidang layanan kepada mahasiswa, STMIK BNJ membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, STMIK BNJ melalui Yayasan Bina

Bangsa Lubuk Linggau telah memberikan beasiswa. Tahun 2020, terdapat 97 Mahasiswa yang telah memperoleh beasiswa dalam bentuk pembebasan biaya Perkuliahan. Usaha ini merupakan modal penting untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang secara ekonomi kurang mampu.

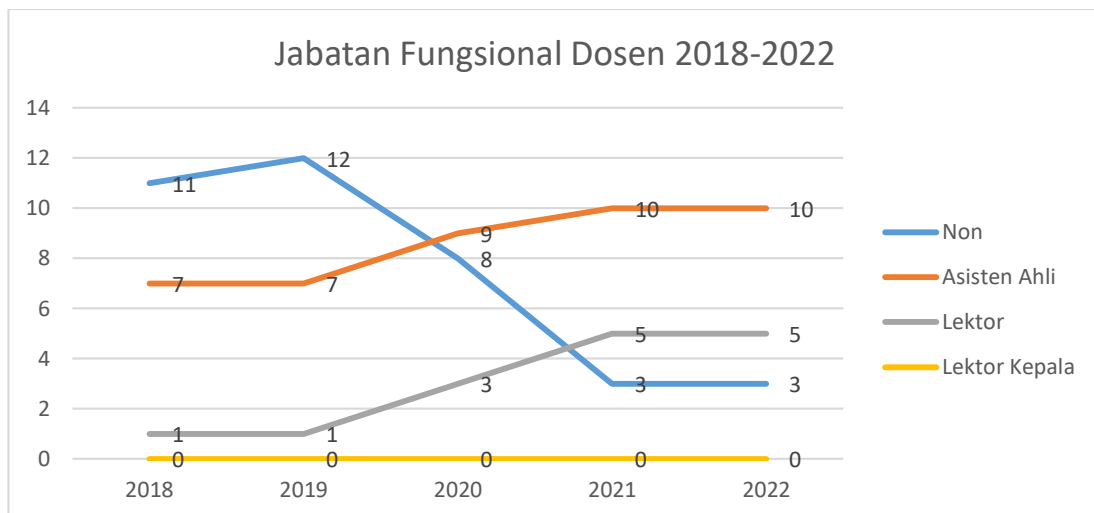
2. Dosen

Jumlah dosen sampai dengan bulan Desember 2022 sebanyak 18 orang, turun 5% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu menjadi 18 dari 19 Orang Dosen. Penyebabnya dikarenakan penyesuaian dari dihentikannya pengoperasian Program Studi D3 Manajemen Informatika. Walaupun demikian, pertimbangan itu tetap diambil berdasarkan kesesuaian rasio dosen. Berikut Sebaran kualifikasi dosen tahun 2018-2022 ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.1 Kualifikasi Pendidikan Dosen Tahun 2018-2022

Selain itu dari aspek Kualifikasi Pendidikan, data dosen juga dilihat dari jabatan fungsional akademiknya. Berikut perkembangan dosen dilihat dari jabatan fungsional.



Gambar 2.2 Kualifikasi Jafung Dosen Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar 2.2, jumlah jabatan Lektor mengalami peningkatan, dari 1 orang tahun 2018 menjadi 5 tahun 2022. Namun untuk dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala Belum ada ini disebabkan secara pendidikan seluruh dosen STMIK BNJ masih berjenjang S2, dan ditambah juga persyaratan dari aspek publikasi Internasional yang merupakan syarat wajib pengurusan Jafung Lektor Kepala masih minim. Walaupun demikian terjadi kenaikan 72% jumlah dosen yang tadinya belum memiliki jabatan fungsional sekarang telah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli. Proses ini tentu akan terus berlanjut untuk tahun kedepannya.

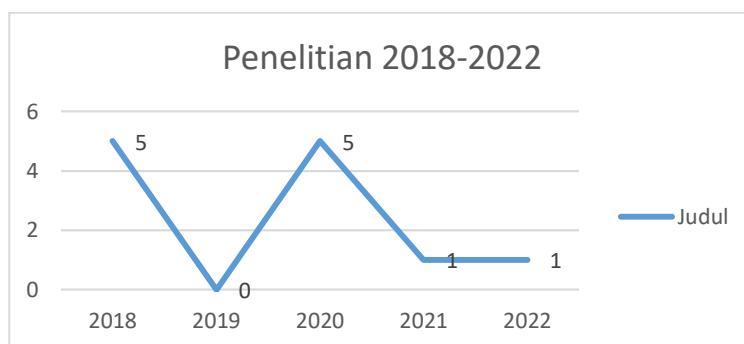
Selain grafik 2.2 yang menjelaskan distribusi dosen berdasarkan jabatan fungsional, pada periode 2018 sampai 2022 terdapat capaian yang cukup membanggakan terhadap jumlah karier dosen yaitu dosen yang mendapatkan sertifikat sebagai pendidikan professional yaitu 5 Orang dari total 18 Dosen.

3. Tenaga Kependidikan

Berdasarkan kompetensinya STMIK BNJ memiliki 6 tenaga kependidikan terdiri atas 3 orang tenaga kependidikan administrasi, 2 orang Laboran, 1 orang Teknisi. Dilihat dari tingkat pendidikannya, selama kurun waktu lima tahun terakhir terdapat kecenderungan penurunan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dengan sebaran sebagai berikut: Diploma 1 orang; dan Sarjana 5 orang. Sedangkan untuk yang berpendidikan Magister Belum ada.

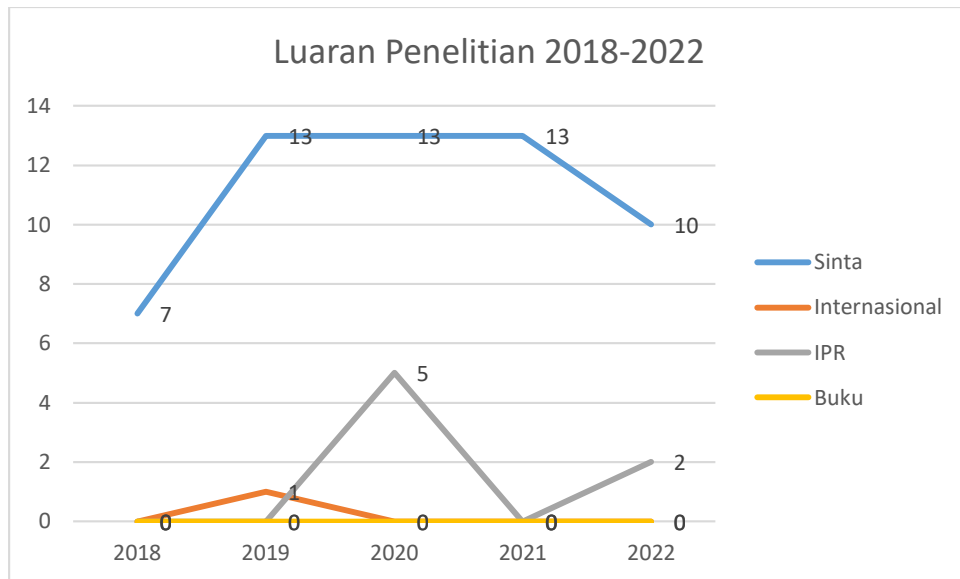
B. Penelitian

Selama Lima tahun terakhir sejumlah peneliti/dosen STMIK BNJ terlibat dalam kegiatan penelitian yang didanai STMIK BNJ, Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM), Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jumlah judul penelitian sampai dengan tahun 2022 sebanyak 25 judul, naik 92.30% dari tahun 2018. Namun dari aspek Produktifitas penelitian dosen, tingkat keikutsertaan dosen dalam penelitian masih rendah, hal ini dapat terlihat jumlah penelitian yang dihasilkan tidak sesuai dengan jumlah dosen di tiap tahunnya. Atas capaian tersebut, saat ini STMIK BNJ masih masuk dalam klaster binaan untuk bidang penelitian. Perkembangan penelitian STMIK BNJ Lubuklinggau dari tahun 2018 sampai 2022 dijabarkan pada Gambar 2.3



Gambar 2.3 Penelitian Dosen 2018-2022

Kegiatan penelitian dituntut untuk menghasilkan luaran sesuai dengan kontrak. Luaran tersebut dapat berupa artikel yang dimuat di jurnal internasional bereputasi, prosiding, book chapter, buku ber-ISBN dan HAKI. Gambar 2.4 merupakan perkembangan luaran penelitian STMIK BNJ dari tahun 2018 hingga 2022.



Gambar 2.4 Luaran Penelitian 2018-2022

Salah satu bukti pengakuan atas karya penelitian oleh masyarakat adalah sitasi dari artikel yang telah dipublikasikan. Semakin banyak karya akademisi yang disitasi oleh masyarakat, perguruan tinggi tersebut semakin dikenal. Dan semakin banyak karya akademisi yang diterapkan oleh masyarakat berarti perguruan tinggi tersebut memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat

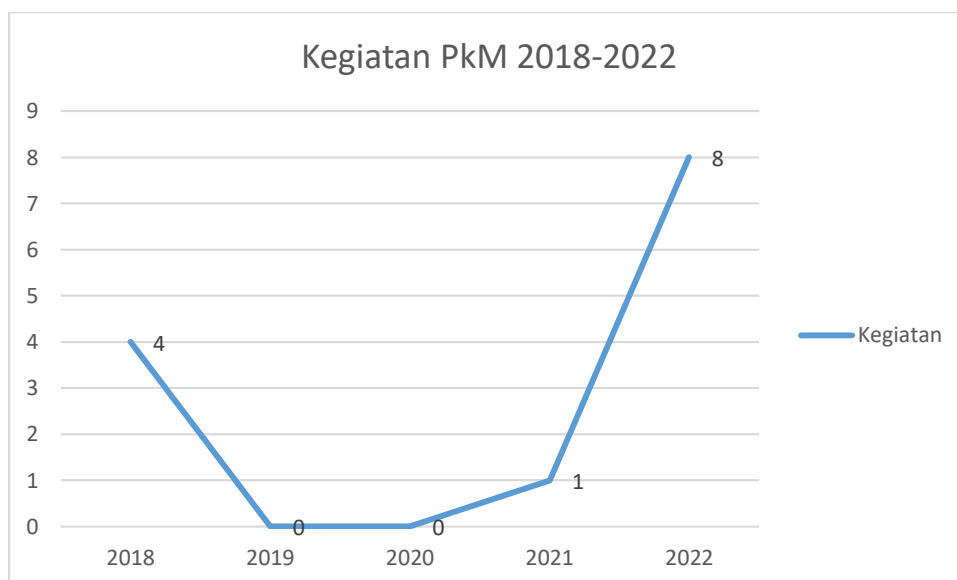


Gambar 2.5 Grafik Sitasi 2022

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pogram Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di STMIK BNJ dikoordinasi oleh UPPM. Kegiatan PkM yang ada di STMIK BNJ mengikuti skema yang ada di DRPM, meliputi program kemitraan masyarakat, program pengembangan kewirausahaan, program pengembangan produk unggulan daerah, program pengembangan desa mitra, dan bidang pengabdian lain yang sesuai kebijakan lembaga. Melalui potensi UPPM

ini, STMIK BNJ memiliki kemampuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan melalui program-program pendidikan nonformal. Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2022 naik 69.23% dari tahun 2018. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen saat ini, rasio judul dengan dosen mencapai 1:0,4. Perkembangan Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018-2022 ditunjukkan pada Gambar 2.6



Gambar 2.6 Kegiatan PkM 2018-2022

D. Tata Kelola Kelembagaan

Kapasitas kelembagaan sebuah perguruan tinggi salah satunya diukur dengan jumlah program studinya dengan status akreditasi tertinggi, yaitu dengan nilai A (baik sekali) dan unggul. Jumlah prodi terakreditasi A juga merupakan 10 indikator dari peringkat perguruan tinggi versi DIKTI. Sejak tahun 2018 sampai dengan 2022 STMIK BNJ belum berhasil memperoleh status akreditasi institusi yang tertinggi. Selain itu, persentase prodi terakreditasi masih sebatas C / BAIK.

Dari capaian tersebut secara umum maka dapat dikatakan secara umum capaian keberhasilan Renstra STMIK BNJ tahun 2018-2022 dapat dilihat dari table . 2.2 di bawah.

Sasaran Rencana Pengembangan	Indikator	2022	
		Target	Capaian
Peningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar	Jumlah mahasiswa bekerja sesuai bidang keilmuan	50%	49.9%
	IPK Lulusan > 3.0	80%	83%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	1	-
	Jumlah Mahasiswa Baru	60	23

	Evaluasi Kurikulum	1	-
	Jumlah Mahasiswa Aktif	150	86
	Penerima Beasiswa	20%	86
Peningkatan kualifikasi/ profesionalisme dosen	Persentase dosen berkualifikasi S3	2	0
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor	30%	30%
	Persentase Bersertifikat Pendidik	50%	30%
	Jumlah Penelitian	17	12
	Publikasi Nasional Akreditasi	20	30
	Publikasi Internasional	2	-
	Perolehan HAKI	10	7
	Buku	2	1
	Jumlah Kegiatan PkM	17	2
	Jumlah Kegiatan Partisipasi Mahasiswa di keg Penelitian dan PkM	10%	1%
Manajemen dan Kelembagaan	Akreditasi Perguruan Tinggi	C	C
	Akreditasi Prodi	B	C
	Kepuasan Layanan	>80	60
	Kerjasama Tridarma PT	3	1
Pengembangan sarana dan prasarana	Penyediaan Lahan	Ya	Ya
	Pembangunan Gedung	-	-
	Pengembangan Sistem Informasi	Ya	Ya

2.2. Analisa SWOT

Kondisi STMIK BNJ baik internal maupun eksternal memerlukan analisis untuk menghasilkan arah pijakan dalam mengembangkan STMIK BNJ, terutama dalam memposisikan STMIK BNJ dalam persaingan tingkat Lokal maupun Wilayah. Berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis STMIK BNJ, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, ancaman, dibangun dan dianalisis. Interaksi antar faktor ini menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh STMIK BNJ dalam upaya untuk mencapai visi.

Hasil pemetaan potensi dan permasalahan yang dimiliki STMIK BNJ dalam upaya mencapai target kinerja dipaparkan sebagai berikut.

1. Potensi

Potensi-potensi yang dimiliki oleh STMIK BNJ dalam upaya mencapai targettarget kinerja, sebagai berikut :

a. Mahasiswa dan Lulusan

- 1) Secara statistik Alumni STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau memiliki 49.2 % berstatus Bekerja, 0.8 % Melanjutkan Pendidikan dan 3

% berwirausaha, artinya sisa 48.2 % yang belum berkarya baik bekerja atau peningkatan kualitas diri.

- 2) Jumlah mahasiswa terjadi peningkatan walaupun masih dikatakan belum baik. Terjadi penurunan ditahun 2019 dan 2020 yang diakibatkan karena terjadinya penurunan ekonomi masyarakat akibat Covid 19 dan batasan sosial yang menyebabkan tidak optimalnya sosialisasi ke sekolah, walaupun demikian ditahun 2021 dan 2022 jumlah mahasiswa baru mengalami peningkatan di tahun sebelumnya. Hal ini tentu menunjukkan adanya minat bagi masyarakat untuk kuliah dan menempuh pendidikan di STMIK BNJ.

b. Dosen

Komposisi Dosen STMIK BNJ memiliki rasio yang baik dan kualitas yang cukup baik. Jumlah dosen STMIK BNJ saat ini tercatat sebanyak 18 dosen yang terdiri dari 100% berkualifikasi pendidikan Magister dan belum ada dosen berpendidikan Doktor. Selain itu jumlah dosen yang memiliki fungsional dosen mengalami kenaikan 72% sejak tahun 2018 ke tahun 2022. Dari formasi tersebut, dapat dilihat adanya semangat dan keinginan bagi dosen untuk terus mengembangkan karier hal ini diharapkan mampu menjadi faktor pendorong bagi dosen agar penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UM meningkat dan memiliki daya saing tinggi yang harapannya dapat digunakan oleh masyarakat hingga pada sektor komersialisasi.

c. Kurikulum Pembelajaran

Potensi STMIK BNJ dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran diselenggarakan dengan menerapkan Kurikulum Berbasis Kehidupan.
- 2) Evaluasi dan pengembangan kurikulum diselenggarakan secara periodik.
- 3) Sarana dan prasarana Laboratorium yang memadai untuk mendukung pembelajaran.
- 4) Atmosfer akademik yang mendukung pembelajaran.

d. Manajemen dan Tata Kelola

Potensi yang dimiliki UM untuk mendukung peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan manajemen dan tata kelola kelembagaan.
- 2) Tersedianya adanya perangkat teknologi informasi yang memadai untuk mengakomodasi pengembangan manajemen dan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- 3) Ketersediaan sumber dana yang cukup untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan tata kelola sesuai tuntutan kebutuhan institusi.
- 4) Tersedianya peta proses bisnis yang menjadi acuan semua unit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

2. Permasalahan

a. Kualitas Lulusan

Permasalahan yang berpotensi muncul dan harus dihadapi oleh STMIK BNJ dalam kurun waktu 2023-2027 sebagai berikut :

- 1) Belum ada mekanisme seleksi yang efektif untuk memperoleh mahasiswa berkualitas mengingat amino masyarakat belum tinggi.
- 2) Kemitraan yang dikembangkan belum menjamin keberterimaan lulusan di lembaga mitra.

b. Kualitas Dosen

Beberapa masalah yang berpotensi muncul dalam upaya peningkatan kualitas dosen adalah sebagai berikut :

- 1) Seluruh Dosen masih memiliki kualifikasi pendidikan akademik S2 (Master)
- 2) Perkembangan jumlah luaran/produk penelitian masih belum baik terutama untuk publikasi internasional.
- 3) Masih sedikitnya jumlah dosen yang memperoleh pengakuan kompetensi.

c) Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

- 1) Implementasi kurikulum belum sepenuhnya didukung oleh kultur akademik mahasiswa, yaitu kultur berani mengemukakan pendapat dalam forum pembelajaran. Hal ini menjadi hambatan yang cukup potensial bagi prodi yang merancang proses pembelajarannya berbasis case method atau project based learning. Selain itu sampai saat ini pun masih relatif sedikit sajian matakuliah di banyak program studi yang dirancang dengan pendekatan case method atau project based learning

- 2) Semangat beberapa prodi memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional masih rendah
- 3) Belum semua prodi mengembangkan tema kerja sama dengan mitra yang diarahkan pada peningkatan kualitas kurikulum.
- d) Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan
 - 1) Tindak lanjut atas hasil evaluasi internal dan atau eksternal belum dilaksanakan secara komprehensif
 - 2) Penempatan personil belum sepenuhnya memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan.
 - 3) Proporsi pendapatan yang bersumber dari non mahasiswa belum ideal.

Dari uraian tersebut maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

Kekuatan	Kelemahan
- Sistem pengelolaan STMIK BNJ menggunakan pola reflektif, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. - STMIK BNJ terus mengembangkan manajemen berbasis TIK untuk proses layanan kepada sivitas akademik, penyebaran informasi, pengawasan dan penilaian sehingga lebih cepat, terkontrol, terukur, dan efisien. - Kuantitas luaran Dosen bidang penelitian dan pengabdian - Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik semakin meningkat - Produktivitas karya dosen STMIK BNJ cukup tinggi dan konsisten yang dapat dilihat dari data karya akademik yang dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional. - Rasio jumlah dosen dan mahasiswa tergolong baik - Fasilitas ruang kuliah, laboratorium, akses internet, dan yang dimiliki oleh STMIK BNJ cukup memadai dan mendukung berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien	- Sumber dana STMIK BNJ berasal dari belum mencukupi dan masih sangat bergantung pada penerimaan mahasiswa. - Belum kuatnya branding STMIK BNJ - Masih belum fokusnya penelitian yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan road map penelitian. - Kuantitas dan Kualitas tenaga kependidikan belum baik dan sesuai. - Pengintegrasian penelitian dan PKm dalam pembelajaran sudah dilakukan tetapi masih belum tergolong optimal. - Seluruh Dosen belum memiliki gelar akademik S3 - Belum adanya tenaga kependidikan khususnya pada keahlian tertentu seperti pustakawan, analis keuangan - Minimnya prestasi non-akademik / Minat Bakat mahasiswa baik lokal, wilayah dan nasional. - Keterbatasan lahan dan gedung membuat terbatasnya berbagai aktivitas bagi mahasiswa

Peluang	Ancaman
- Terbukanya Potensi kerjasama dengan Industri melalui Program Medeka Belajar - Kontribusi alumni - Potensi kerjasama antar Perguruan Tinggi di Kawasan Lubuk Linggau dan Sekitar. - UU tentang Guru dan Dosen membuka peluang bagi STMIK BNJ untuk menyediakan pelatihan dan sertifikasi guru - Adanya program hibah penelitian baik yang dari kementerian maupun swasta.	- Adanya globalisasi dan perkembangan ipteks mengharuskan kurikulum selalu ditelaah dan disesuaikan dengan tuntutan zaman - Tingginya tuntutan masyarakat terhadap kompetensi alumni mengharuskan STMIK BNJ secara berkelanjutan memperbaiki dan memperbaharui kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar - Semakin tingginya tingkat kompetisi pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi - Bertambahnya Perguruan Tinggi baru di kawasan Lubuk Linggau dan sekitar menyebabkan persaingan masuk perguruan tinggi semakin tinggi.

BAB III

VISI MISI TUJUAN dan SASARAN STRATEGIS

Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau sebagaimana tercatum dalam Keputusan Yayasan YBBL Nomor 006.A/Kpts/YBBL/IX/2015 Tahun 2015 tentang Statuta STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau adalah sebagai berikut :

3.1. Visi

Visi STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau adalah **“MENJADI PERGURUAN TINGGI YANG UNGGUL DI BIDANG ILMU KOMPUTER DAN BERMUTU DALAM PENYELENGGARAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI”**.

3.2. Misi

1. Menciptakan organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif.
2. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi ditingkat nasional dan internasional

3.3. Tujuan

1. Menghasilkan tata pamong dan tata kelola yang berprinsip pada Good University Governance
2. Menghasilkan SDM yang terdidik, terampil, andal dan professional
3. Menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing dalam bidang Ilmu Komputer serta memiliki budi pekerti yang baik
4. Menghasilkan mutu penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat
5. Menghasilkan kontribusi nyata bagi kemajuan STMIK Bina Nusantara Jaya dan masyarakat

3.4. Sasaran

Dari uraian visi dan misi tersebut, adapun sasaran yang ingin di capai adalah :

1. Terwujudnya pengembangan tata kelola yang baik sesuai perundangundangan dan prinsip *Good University Governance*.

2. Memiliki sumber daya manusia yang kapabel dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi
3. Tercapainya keunggulan institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi serta pemenuhan tuntutan masyarakat
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi dan mampu bersaing di dunia kerja dan wirausaha
5. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang ilmu komputer yang dapat diterapkan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan masyarakat
6. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN & INDIKATOR KINERJA

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai, jabaran dari setiap strategi dan program strategi diterjemahkan pada berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Renstra STMIK BNJ 2023-2027. Sebagaimana telah dipaparkan, Renstra STMIK BNJ periode 2023-2027 adalah penjabaran lebih operasional Tahap III Rencana Induk Pengembangan (RIP) STMIK BNJ. Maka berikut ini adalah jabaran strategi Renstra yang diturunkan dari tahap konsolidasi RIP STMIK BNJ.

4.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Tahap III Rencana Induk Pengembangan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau adalah Tahap Konsolidasi yang merupakan proses pemenuhan, penataan, dan penyelarasan sumber daya, sistem organisasi, tata kelola, dan infrastruktur perguruan tinggi untuk mencapai visi misi yaitu Unggul dan Bermutu. Gambar 4.1 menunjukkan penahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STMIK BNJ Lubuk Linggau.



Gambar 4.1. Milestone RIP STMIK BNJ

Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan jangka waktu 15 tahun ini disusun sebagai panduan strategis STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau dalam menghadapi tantangan pada masa kini dan masa depan yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian. RIP ini berisi mandat, arah kebijakan, dan strategi pengembangan yang mencakup Tridarma, kemahasiswaan, keuangan, sumber daya manusia, sarana, fasilitas dan lingkungan, informasi dan teknologi dan tata kelola.

Oleh karena itu, STMIK BNJ harus memiliki karakter pembelajar, fleksibel, dinamis, kreatif dan inovatif, agar tidak terdisrupsi dan tetap relevan sesuai dengan

perkembangan jaman. STMIK BNJ harus berupaya berpikir ke depan dan harus sigap mengantisipasi dan memitigasi atas risiko internal dan eksternal dimasa depan sehingga dapat beradaptasi dengan baik terhadap situasi yang berubah secara cepat.

Memperhatikan hal tersebut maka diperlukan perencanaan jangka menengah selama kurun 5 tahun mendatang dalam bentuk Renstra STMIK BNJ. Renstra STMIK BNJ ini disusun sebagai panduan strategi STMIK BNJ dalam menggariskan dan menentukan arah pengembangan STMIK BNJ pada tahun 2023-2027 dalam upaya mewujudkan cita-cita STMIK BNJ yaitu menjadi kampus yang Unggul dan Berkualitas dalam bidang IlmuKomputer, Berikut yang menjadi arah kebijakan dan Strategi STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau tahun 2023-2027 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan STMIK BNJ

Kebijakan : Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan STMIK BNJ

Strategi yang dilakukan oleh STMIK BNJ dalam rangka peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan STMIK BNJ adalah:

- a. Peningkatan mutu pada semua lini proses kegiatan di STMIK BNJ dengan meningkatkan peranan Penjamin Mutu Internal di semua kegiatan akademik.
- b. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta sistem informasi dalam proses administrasi akademik dan administrasi perkantoran.
- c. Peningkatan status akreditasi program studi dan institusi.

2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas lulusan STMIK BNJ

Kebijakan: Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan STMIK BNJ.

Strategi yang dilakukan oleh STMIK BNJ dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan STMIK BNJ adalah:

- a. Peningkatan mutu dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi sesuai dengan jenjang Program Studi.
- b. Pengembangan kurikulum merdeka belajar.

- c. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Penambahan ketersediaan bantuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi melalui penyediaan beasiswa.
- e. Peningkatan pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mandiri melalui pengintegrasian “soft-skill” ke dalam kurikulum.
- f. Peningkatan kualitas layanan sarana dan prasarana pembelajaran terutama kenyamanan dan kecukupan ruang kuliah, peralatan pendukung pendidikan, layanan laboratorium dan perpustakaan.

3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas dosen

Kebijakan: Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas dosen STMIK BNJ
Strategi:

- a. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkesinambungan
- b. Dosen perlu terus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang relevan dengan bidang keahliannya secara berkesinambungan
- c. Peningkatan kompetensi pedagogik dosen untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar
- d. Mendorong percepatan peningkatan jenjang karir akademik dosen
- e. Mendorong peningkatan perolehan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen STMIK BNJ

Kebijakan: Peningkatan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen STMIK BNJ

Strategi yang dilakukan STMIK BNJ untuk meningkatkan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu dan relevansi pelaksanaan dan luaran penelitian, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan penelitian yang memiliki potensi HKI.

- d. Peningkatan penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif untuk menghasilkan prototipe industri dan produk-produk inovasi.

5. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya peran serta STMIK BNJ dalam pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan : Peningkatan peran serta STMIK BNJ dalam pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi yang dilakukan STMIK BNJ dalam rangka peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud peran serta STMIK BNJ dalam permasalahan sosial pembangunan adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu, dan relevansi pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya kerjasama dengan berbagai institusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kebijakan: Peningkatan kerjasama di wilayah, regional atau nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Strategi yang dilakukan oleh STMIK BNJ dalam rangka peningkatan kerjasama wilayah, regional atau nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah:

- a. Perluasan kerjasama dengan dunia usaha/industri dalam bidang pendidikan dan pembelajaran
- b. Peningkatan dan perluasan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.2. Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan, Visi dan Misi STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau, telah disusun sasaran strategis pengembangan STMIK BNJ pada periode 2023 – 2027 sebagaimana diuraikan pada Bab IV. Penyusunan kebijakan, strategi, program, kegiatan dan indikator kinerja yang relevan disusun sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk tiap sasaran strategis. Strategi, program dan kegiatan disusun dengan memperhatikan secara seksama hasil

evaluasi diri yang telah diuraikan pada Bab II Renstra ini tentang kondisi STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau terkini. Program dan kegiatan disusun dengan pendekatan bottom-up yang dipadukan dengan dengan kebijakan yang bersifat top-down. Masing-masing sasaran tujuan renstra dilengkapi dengan indikator kinerja utama dan indikator kinerja kebijakan sebagaimana berikut :

Tabel 4.1. : Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau Tahun 2023-2027

No	Sasaran/ Indikator	Sasaran Program	Satuan	Indikator				
				2023	2024	2025	2026	2027
SS1		Terwujudnya tata kelola STMIK BNJ yang berkualitas						
1	IKSS.1.1	Penguatan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	Kegiatan	1	1	1	1	1
2	IKSS.1.2	Tingkat Kepuasan Layanan di seluruh lini	Nilai Kepuasan	>80				
3	IKSS.1.3	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang belum di selesaikan di periode sebelum	% Target Blue Print	50	60	80	100	100
4	IKSS.1.4	Status Akreditasi Program Studi	Akreditasi					B
5	IKSS.1.5	Akreditasi Institusi	Akreditasi				B	
6	IKSS.1.6	Investasi Pembangunan Gedung Kampus	Persentase / Tahun dari total anggaran					
7	IKSS.1.7	Perawatan Sarana dan Prasarana Kampus	Persentase / Tahun dari total anggaran					
SS2		Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi						
8	IKSS.2.1	Persentase Lulusan langsung bekerja < 6 bln setelah lulus	%	25	25	30	30	35
9	IKSS.2.2	Jumlah Mahasiswa Baru	Orang	>30				
10	IKSS.2.3	Persentase lulusan melanjutkan studi	%	5	5	5	5	5
11	IKSS.2.4	Persentase lulusan menjadi wiraswasta	%	3	3	5	5	5
12	IKSS.2.5	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	5	10	10	15	15
13	IKSS.2.6	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu	%	50	50	55	55	60
15	IKSS.2.7	Mahasiswa yang meraih prestasi Akademik dan Non Akademik	Prestasi Lokal dan Nasional	2	2	2	4	4

No	Sasaran/ Indikator	Sasaran Program	Satuan	Indikator				
				2023	2024	2025	2026	2027
16	IKSS.2.8	Jumlah mahasiswa yang tidak mampu menerima bantuan beasiswa	%	20% Dari Mhs Baru				
17	IKSS.2.9	Dana Operasional Pendidikan	Rupiah (jt)	< 20			>= 20	
SS3		Meningkatnya Kualitas Dosen						
18	IKSS.3.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	5				
19	IKSS.3.2	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui.	%	50	50	60	60	70
20	IKSS.3.3	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	Dosen	>2				
21	IKSS.3.4	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Jumlah	>=5				
22	IKSS.3.5	Persentase dosen dengan jabatan Lektor	%	>=80				
23	IKSS.3.6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	>5 Dari Jumlah Dosen tetap				
SS4		Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif						
24	IKSS.4.1	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan	Jumlah	2	2	3	3	3
25	IKSS.4.2	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan	Jumlah	1	1	2	2	2
26	IKSS.4.3	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal Nasional Terindeks Sinta 1-2 pada tahun berjalan	Persen / Penelitian	20%				
27	IKSS.4.4	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal Nasional Terindeks Sinta 3-6 pada tahun berjalan	Jumlah / Penelitian	80%				
28	IKSS.4.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah					
29	IKSS.4.6	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan	Persen	40% dari Penelitian			50% dari Penelitian	
30	IKSS.4.7	Jumlah Prototype	Jumlah	1			1	
31	IKSS.4.8	Jumlah Paten dan Produk Penelitian / PkM yang di akui oleh Industri atau Masyarakat	Jumlah	0			1	

No	Sasaran/ Indikator	Sasaran Program	Satuan	Indikator				
				2023	2024	2025	2026	2027
32	IKSS.4.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA)	Jumlah	Sinta 3 / 4				
33	IKSS.4.10	Alokasi Dana Penelitian	Persen dari Total Anggaran Kampus	7-10%			10-15%	
34	IKSS.4.11	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	%	20%				
35	IKSS.4.12	Integrasi Penelitian & PkM dalam Pembelajaran	Kegiatan	Ada				
SS5		Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat dosen						
36	IKSS.5.1	Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Jumlah	1 Dosen 1 Kegiatan dlm 1 TS				
37	IKSS.5.2	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional	%	20%				
38	IKSS.5.3	Alokasi Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rupiah / Tahun	>5 jt			> 10jt	
39	IKSS.5.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Jumlah	10%				
SS6		Meningkatnya kerjasama Wilayah, dan nasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat						
40	IKSS.6.1	Jumlah kerjasama dengan mitra di bidang Tridharma PT atau lainnya	Jumlah	2	2	2	3	3
41	IKSS.6.2	Jumlah kerjasama dengan mitra untuk pemagangan mahasiswa	Jumlah	2	2	2	3	3
42	IKSS.6.3	Jumlah Mitra eksternal yang memberikan respon positif pada survei reputasi akademik/ pembelajaran/penelitian	Persen	>50%				
43	IKSS.6.4	Jumlah Mitra sejawat alumni yang memberikan respon positif pada survei kualitas kerja lulusan.	Persen	>50%				

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) ini disusun untuk memberikan arah pengembangan STMIK Bina Nusantara Jaya dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2023- 2027. Selanjutnya, Renstra STMIK Bina Nusantara Jaya 2023-2027 digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Operasional Tahunan (Renop) Tahunan STMIK BNJ. Dengan demikian diharapkan program kerja STMIK BNJ dapat disusun secara koheren untuk mewujudkan visi dan misi STMIK BNJ menuju perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

Program-program strategis yang dimuat dalam Renstra ini mencakup juga program-program rinci beserta waktu pelaksanaannya yang diharapkan mampu menjawab sasaran-sasaran STMIK BNJ menuju kampus yang unggul dan berkualitas sampai dengan tahun 2027. Program strategis beserta program rinci ini perlu dijadikan acuan bagi setiap unit kerja di lingkungan STMIK BNJ, sehingga setiap upaya pengembangan unit kerja tersebut dapat memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya sasaran STMIK BNJ 2027 yang diharapkan.

Kami sadar bahwa penyusunan Renstra Tahun 2023-2027 ini berdampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program yang akan diatur dalam Peraturan Ketua. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra STMIK BNJ Tahun 2023-2027 akan dilakukan dengan melibatkan semua unsur dan ditetapkan oleh Senat Perguruan Tinggi.